

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis akan menyimpulkan hasil akhir dari penulisan kemudian merekomendasikan kepada semua pihak mengenai hasil yang telah diperoleh dari PT Gojek Indonesia, polsek Cibeunying kidul, konsumen, pengemudi Gojek dan pengemudi ojek konvensional, maupun penulis sendiri. Adapun kesimpulan dan hasil rekomendasinya adalah sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Pada bab V ini peneliti akan memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian yang diteliti di pangkalan ojek konvensional di jalan Padasuka, kota Bandung. Tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mendapatkan informasi terkait dengan faktor dan dampak layanan Gojek terhadap pelaku ojek konvensional, berlokasi di jalan Padasuka, kota Bandung. Dari hasil penelitian di lapangan dan analisis data dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi ojek konvensional setelah hadirnya Gojek dilihat dari segi pendapatan semakin berkurang, jika sebelumnya pendapatan perhari Rp 200.000 – 350.000, sekarang menjadi berkurang tidak menentu. Kemudian Alasan ojek konvensional enggan bergabung menjadi Gojek adalah rasa kesetiakawanan antar sesama ojek konvensional, kelengkapan surat kendaraan yang kurang, dan kurang pemahannya tentang teknologi.
2. Faktor-faktor yang mendorong masyarakat memilih Gojek adalah:
 - a. Gojek lebih mudah digunakan hanya dengan memesan melalui aplikasi dalam smartphone yang kemudian kita bisa memilih layanan apa yang kita inginkan, tanpa harus berjalan menuju pangkalan terdekat

- b. Pelayanan yang beragam bukan hanya pemesanan ojek motor saja akan tetapi ada mobil, pemesanan antar barang, pemesanan makanan dan lain-lain.
- c. Adanya bentuk peraturan wajib dari Gojek terhadap konsumen yaitu wajibnya menggunakan helm bagi pengemudi atau penumpang. dan adanya atribut jaket dan helm bagi pengemudi Gojek.
- d. Adanya bentuk perhatian dari Gojek baik terhadap pengemudi ataupun penumpang yaitu asuransi kecelakaan kerja apabila terjadi kecelakaan dalam perjalanan.
- e. Dalam aplikasi Gojek sudah tertera info pengemudi serta plat nomor kendaraan dan harga yang sesuai tanpa harus tawar menawar, sehingga membuat konsumen percaya dan yakin.

Jenis-jenis konflik yang terjadi antara ojek konvensional dengan Gojek adalah dalam bentuk verbal (kata-kata kasar, menghina.dsb) dan non verbal (spanduk larangan atau himbauan oleh ojek konvensional terhadap pengemudi ojek online.

5.2 Implikasi

Dalam sebuah penulisan sudah seharusnya memiliki tujuan dan manfaat yang jelas sehingga penulisan yang dilaksanakan tidak percuma. Implikasi dalam penulisan ini bersangkutan erat dengan beberapa pihak diantaranya pada pendidikan IPS, pemerintah dan masyarakat serta untuk penulisan selanjutnya, implikasi tersebut diantaranya:

1. Bagi Pendidikan IPS

Penulisan ini bisa menjadi sebuah sumbangan pengetahuan untuk dianalisis serta ditindaklanjuti dalam bidang keilmuan IPS mengenai konflik sosial. Konflik ini dapat dikaji melalui fenomena-fenomena yang terjadi didalam masyarakat ataupun didalam kelas

2. Bagi Pemerintah

Konflik yang terjadi ini setidaknya memberikan peringatan jika dalam sebuah masyarakat terjadi kompetisi yang sangat riskan akan terjadinya konflik. Penulisan ini menunjukan masalah pemenuhan kebutuhan semua orang dari lapisan manapun akan berlomba-lomba untuk memenuhinya. Kehadiran Gojek ini harusnya disertai dengan kesepakatan terlebih dahulu dengan ojek konvensional untuk menghindari konflik yang terjadi, dalam hal ini pemerintah mempunyai wewenang dan kekuasaan untuk menengahi keduanya sehingga terjadi kesepakatan.

3. Bagi Masyarakat

Saling bekerjasama dalam menjaga dan saling toleransi agar terciptanya kerukunan dan ketertiban.

5.3 Rekomendasi

1. Bagi Gojek (ojek online)

Untuk mitra pengemudi bisa menghargai ojek konvensional, jika ingin memasuki wilayah ojek konvensional sebaiknya meminta izin terlebih dahulu. Dan bagi Gojek agar senantiasa sigap apabila mitranya dalam bahaya dan selalu memberikan edukasi kepada mitranya dan juga tetap mengedukasi dan memperhatikan ojek konvensional

2. Bagi Ojek Konvensional

Agar terus berinovasi guna meyakinkan konsumen bahwa ojek konvensional mempunyai kelebihan juga dibandingkan dengan ojek online. Selain itu juga meredam emosi, saling menghargai satu sama lain. Tidak mengedepankan kepentingan pribadi saja

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini menunjukkan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari manusia akan berlomba-lomba. Namun penulisan ini hanya sekedar menunjukkan atau menggambarkan dampak dari keberadaan ojek online terhadap ojek konvensional yaitu berkurangnya pendapatan ojek konvensional sehingga menimbulkan

rasa kecemburan atau tidak terima lahan rezekynya direbut oleh ojek online dan terjadi konflik baik secara verbal atau non verbal. Penulisan ini belu mengungkapkan permasalahan yang mendalam, untuk itu diharapkan kepada penulis selanjutnya untuk meneliti lebih mendalam lagi.